

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fasilitas publik adalah sarana yang dapat digunakan oleh masyarakat umum. Banyak aspek yang dapat dijadikan sebagai latar belakang sebuah fasilitas publik. Contohnya adalah fasilitas publik dalam bidang kesehatan. Fasilitas kesehatan diadakan untuk menunjang kesehatan masyarakat, baik sebagai tindakan penyembuhan maupun tindakan preventif. Salah satu produk yang berkaitan dengan fasilitas kesehatan yaitu dengan adanya laboratorium pengecekan melalui sampel darah (hematologi). Laboratorium yang ada saat ini terpaku pada suatu bangunan. Sudah banyak bangunan-bangunan laboratorium yang menyediakan berbagai jenis pengecekan darah namun selalu terbatas pada lokasi tertentu saja. Yaitu lokasi pusat kota dan cenderung menargetkan pada masyarakat menengah keatas. Fasilitas publik laboratorium ini seharusnya dapat mencakup kepada seluruh lapisan masyarakat. Namun pada kenyataannya, bangunan laboratorium dibangun pada daerah pusat saja, sehingga masyarakat menengah kebawah yang tinggal di daerah pelosok atau pinggiran kota sulit menjangkau fasilitas laboratorium tersebut. Hal ini dikarenakan pertimbangan pembangunan laboratorium yang lebih terfokus pada keuntungan yang harus didapat dalam waktu tertentu, karena bangunan-bangunan di pusat kota akan lebih banyak digunakan oleh masyarakat pusat kota dimana lebih banyak masyarakat yang tinggal di daerah tersebut.

Dilihat dari segi mobilisasi masyarakat di luar wilayah perkotaan, untuk menjangkau suatu laboratorium yang ada di pusat kota memerlukan transportasi yang lumayan memakan banyak biaya, baik itu biaya transportasi umum, maupun pribadi. Sehingga biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat yang tinggal di luar wilayah perkotaan yang akan mencapai laboratorium tersebut lebih banyak, yaitu biaya untuk transportasi pulang dan pergi, lalu biaya fasilitas nya itu sendiri. Akan sangat memberatkan masyarakat luar wilayah perkotaan untuk dapat menikmati fasilitas kesehatan tersebut, padahal seharusnya pelayanan masyarakat dalam bidang kesehatan bisa mencapai keseluruhan lapisan masyarakat termasuk masyarakat menengah kebawah.

Untuk menangani hal tersebut, terciptalah inovasi yang dilakukan oleh beberapa fasilitas kesehatan seperti PUSKESMAS dan Dinas Kesehatan. Salah satunya adalah pendekatan fasilitas umum kepada masyarakat dengan metode ‘menjemput bola’ dimana pihak puskesmas melakukan suatu kegiatan terjadwal untuk menggapai masyarakat di wilayah luar perkotaan untuk melakukan suatu pemeriksaan tertentu. Cara yang dilakukan ialah menggunakan mobil dengan interior yang telah sedikit dimodifikasi untuk menyesuaikan kebutuhan pemeriksaan tersebut. Dengan begitu, para dokter dan perawat yang bertugas saat Puskesmas keliling beroperasi, sudah memiliki alat yang dibutuhkan di dalam mobil. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia.

Dengan adanya metode tersebut, tidak heran banyak juga fasilitas umum di bidang lain menggunakan metode yang sama atau dalam kata lain “men-*simple*-kan” tata letak stasiun kerja suatu fasilitas umum menjadi layak untuk berada didalam kendaraan yang bersifat *mobile*. Namun untuk fasilitas umum keliling yang telah beroperasi ini tidak jarang ada hal yang dibuat kurang tepat, baik dari segi tata letak maupun fasilitas yang kurang.

Salah satu fasilitas umum di bidang kesehatan yang belum ada ialah laboratorium hematologi keliling. Seperti yang dijelaskan penulis di paragraf awal, hal tersebut sangat dapat menjadi alasan yang kuat untuk diciptakannya mobil laboratorium keliling. Namun ruang lingkup dari definisi yang dapat disebut sebagai laboratrorium sangat luas. Dengan begitu penulis akan mengerucutkan ruang lingkup tersebut menjadi lebih kecil yaitu laboratorium hematologi (darah).

Pemilihan konsentrasi hematologi dalam perancangan ini adalah karena dari banyaknya jenis tes medis yang dapat dilakukan pada suatu laboratorium, tes hematologi adalah hal yang paling banyak dan umum dilakukan dalam penunjang analisis kesehatan pada manusia. Selain itu, alat yang dibutuhkan dalam pengambilan sampel dan menganalisanya terbilang cukup sederhana. Alat-alat yang digunakan tergolong tidak terlalu besar dan dapat dimuat ke dalam sebuah mobil tertentu.

Dalam bidang kesehatan, saat ini fasilitas umum keliling belum mengadakan laboratorium hematologi keliling yang dapat melakukan tindakan pengambilan sampel darah sekaligus menganalisis nya di lokasi yang sama. Fasilitas yang telah ada seperti

laboratorim *home care* hanya melaksanakan pengambilan sampel *door to door* lalu membawa spesimen kembali ke gedung laboratorium untuk di analisis. Dalam kata lain masyarakat tidak perlu jauh-jauh menempuh perjalanan untuk pengambilan sampel oleh praktisi laboratorium.

Beberapa aspek perlu diperhatikan dalam perancangan tata letak stasiun kerja analis pada laboratorium hematologi keliling agar produk ini tepat guna dan efektif, baik dari segi antropometri, ergonomi, material dan visual.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat yang kesulitan mencapai laboratorium hematologi di kota.
- 2) Tata letak stasiun kerja untuk analis kesehatan didalam laboratorium hematologi keliling belum tepat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana merancang tata letak stasiun kerja analis Kesehatan didalam laboratorium *mobile*?

1.4. Pertanyaan Perancangan

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka pertanyaan dari perancangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana solusi dalam mendatangkan fasilitas kesehatan berupa laboratorium hematologi kepada masyarakat?
- 2) Bagaimana merancang stasiun kerja untuk analis kesehatan didalam Mobilab hematologi agar tepat guna dan efektif?

1.5. Tujuan Perancangan

1. Tujuan umum

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai sebagai berikut :

- 1) Mengaplikasikan keilmuan Desain Produk untuk menciptakan sarana umum berupa Mobilab.
- 2) Memberikan hal baru bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia melalui pendekatan keilmuan Desain Produk.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai sebagai berikut :

- 1) Menjadikan produk Mobilab dapat mendukung dalam mendatangkan fasilitas kesehatan kepada masyarakat.
- 2) Memudahkan analis kesehatan dalam beraktifitas didalam Mabilab Hematologi.

1.6 Batasan Masalah

Agar perancangan tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup perancangan dibatasi pada :

- 1) Studi kasus dan observasi hanya berlaku untuk analis kesehatan yang berhubungan dengan mobilab.
- 2) Perancangan menggunakan teori yang berhubungan dengan ergonomi, antropometri, material dan visual.

1.7. Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan ini akan dilakukan untuk ruang lingkup yang terbatas diantaranya :

- 1) Perancangan Mobilab Hematologi ini akan berfokus pada fungsi dan kegunaannya sebagai kendaraan penunjang pekerjaan analis kesehatan yang bekerja di Mobilab Hematologi.
- 2) Perancangan Mobilab Hematologi berfokus pada tata letak stasiun kerja dengan memperhatikan aspek antropometri, ergonomi, material dan visual.

1.8. Keterbatasan Perancangan

- 1) Terbatasnya referensi dari perancangan fasilitas kesehatan keliling. Masih sangat sedikit jurnal, buku atau tulisan yang membahas tentang perancangan mengenai mobil laboratorium keliling.

- 2) Pihak responden memiliki kesibukan pribadi sehingga sulit dihubungi

1.9. Manfaat Perancangan

Berisi tentang uraian mengenai manfaat apa yang dihasilkan dari proyek penelitian/perancangan ini bagi:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Adapun manfaat secara ilmu desain produk sebagai berikut :

- 1) Menambah produk inovasi untuk mengembangkan perindustrian di Indonesia
- 2) Mengembangkan teknologi laboratorium mobile yang tidak terpaku pada sebuah bangunan
- 3) Merancang produk baru sehingga menunjang perkembangan desain produk Indonesia

2. Bagi Masyarakat

- 1) Memudahkan masyarakat dalam menikmati fasilitas kesehatan
- 2) Meningkatnya efektifitas kerja untuk analisis kesehatan yang beroperasi di dalam Mobilab Hematologi walaupun di ruang yang lebih terbatas

3. Bagi Industri

- 1) Perindustrian laboratorium dapat melebarkan sayapnya dengan adanya fasilitas yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat
- 2) Meningkatkan permintaan kepada perindustrian kendaraan untuk memodifikasikan produk yang dijual sesuai dengan permintaan. Dalam hal ini modifikasi untuk pembuatan Mobilab Hematologi.

1.10. Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan. Menjelaskan secara garis besar, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode perancangan, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan
2. Bab II Tinjauan Umum. Membuat landasan teoritik, landasan empirik dan gagasan awal perancangan
3. Bab III Analisis Aspek Desain. Menjelaskan analisis perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji dalam aspek ergonomi
4. Bab IV Konsep Perancangan dan Visualisasi Karya. Memuat tentang deskripsi produk, fungsi, konsep visual, proses perancangan, hingga produksi
5. Bab V Kesimpulan dan Saran. Menjelaskan kesimpulan perancangan produk dan sejumlah saran dalam perancangan produk